



PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*, *FINANCING TO DEPOSITO RATIO* (FDR) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk.

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh

JANUAR ARIZKI TANJUNG

NIM. 16 401 00014

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PADANGSIDIMPUAN

2021



PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*, *FINANCING TO DEPOSITO RATIO* (FDR) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk.

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**JANUAR ARIZKI TANJUNG
NIM. 16 401 00014**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 2006 04 1 004**

PEMBIMBING II

**H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **JANUAR ARIZKI TANJUNG**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 22 September 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **JANUAR ARIZKI TANJUNG** yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, *Financing to Deposito Ratio (FDR)* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Mandiri Syariah Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006 04 1 004

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JANUAR ARIZKI TANJUNG

NIM : 16 401 00014

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Agustus 2021
Saya yang Menyatakan,



JANUAR ARIZKI TANJUNG
NIM. 16 401 00014

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : JANUAR ARIZKI TANJUNG

NIM : 16 401 00014

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 22 September 2021

Yang menyatakan,



JANUAR ARIZKI TANJUNG
NIM. 16 401 00014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Januar Arizki Tanjung
Nim : 16 40100014
Fakultas/Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Ketua

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Sekretaris

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Anggota

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Zulfika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 21 September 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,25 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,21
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH, FINANCING TO DEPOSITO RATIO (FDR)* DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk
NAMA : JANUAR ARIZKI TANJUNG
NIM : 16 401 00014

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah
Konsentrasi Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 20 Oktober 2021

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Januar Arizki Tanjung
Nim : 16 401 00014
Judul : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya. *Mudharabah* adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerjasama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan *shahibul maal*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*. *Financing to Deposits Ratio* (FDR) merupakan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pembiayaan yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perbankan syariah.

Permasalahan penelitian adalah ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tahun 2014-2020 mengalami nilai yang berubah-ubah yang tidak sejalan dengan peningkatan dan penurunan nilai pada pembiayaan *Mudharabah*, FDR dan BOPO. Rumusan masalah penelitian adalah apakah pembiayaan *Mudharabah*, FDR dan BOPO berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembiayaan *Mudharabah*, FDR dan BOPO terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Dari tahun 2014-2020. Penentuan sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu jenuh. Dalam penelitian ini terdapat 28 laporan keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan *software* SPSS Versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *Mudharabah* dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil dari uji F secara simultan variabel pembiayaan *Mudharabah*, FDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: Pembiayaan *Mudharabah*, (FDR), (BOPO) dan (ROA)

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Financing to Deposito Ratio (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si Selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Abdul Jalil Tanjung sebagai motivator peneliti selama memasuki dunia pendidikan, Ibunda Nur Alfiah yang banyak menyisihkan waktu untuk mendengar setiap keluhan peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk adinda Dedek Dwi Azhari Tanjung dan Fahmi Anshari Tanjung yang tak bosan-bosannya memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti bahwa semakin sering suatu benda itu diasah maka akan semakin runcing.
8. Teruntuk sahabat terbaik, tersabar dan yang rela berkorban Yupi Yana Munthe S.Pd yang telah meluangkan waktunya dalam menyelesaikan setiap masalah perkuliahan.
9. Untuk sahabat peneliti Abdul Rizky Widodo S.E, Marwaji Adlani S.E, Kusuma Irawan, Irhammuddin Sagala S.E, Bambang Sutoyo Hasibuan S.E, Amri Wandana Tambunan, Arif Naldi dan rekan-rekan Perbankan Syariah 1, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 22 September 2021
Peneliti

JANUAR ARIZKI TANJUNG
NIM. 16 401 00014

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ? ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddaha dalah vokal panjang yang lambingnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atauya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

B. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

C. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

E. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

F. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huru fawal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

H. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLATERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kerangka teori	16
1. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	16
a. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA).....	16
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> (ROA).....	17
c. Rumus Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA)	19
d. Dasar Hukum <i>Return On Asset</i> (ROA).....	20
2. <i>Pembiayaan Mudharabah</i>	22
a. Pengertian <i>Pembiayaan Mudharabah</i>	22
b. Jenis-Jenis <i>Mudharabah</i>	23
c. Rukun Akad <i>Mudharabah</i>	24
d. Landasan Hukum <i>Mudharabah</i>	24
e. Skema <i>Pembiayaan Mudharabah</i>	26
3. <i>Financing To Deposito Ratio</i> (FDR)	28
a. Pengertian <i>Financing To Deposito Ratio</i> (FDR)	28
b. Dasar Hukum <i>Financing To Deposito Ratio</i> (FDR).....	28
4. <i>Beban Operasional Pendapatan Operasional</i> (BOPO)	29
a. Pengertian <i>Beban Operasional Pendapatan Operasional</i> (BOPO).....	29
b. Rumus Perhitungan <i>Beban Operasional Pendapatan Operasional</i> (BOPO)	32

5. Hubungan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dengan <i>Return On Asset (ROA)</i>	33
6. Hubungan <i>Financing To Deposito Ratio (FDR)</i> dengan <i>Return On Asset (ROA)</i>	33
7. Hubungan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan <i>Return On Asset (ROA)</i>	34
B. Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Pikir.....	40
D. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel.....	44
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
1. Analisis Deskriptif.....	45
2. Uji Normalitas	45
3. Uji Linearitas.....	45
4. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Multikolinearitas	47
b. Uji Heterokedastisitas.....	47
c. Uji Autokorelasi	48
5. Uji Hipotesis.....	48
a. Uji Parsial (Uji t)	48
b. Uji Simultas (Uji F).....	49
c. Uji Koefisien Determinasi R^2	50
6. Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
A. Gambaran Umum Perusahaan	53
1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri.....	53
2. Visi dan Misi Perusahaan	54
B. Deskripsi Data Penelitian	55
1. Deskripsi Data <i>Return On Asset (ROA)</i>	56
2. Deskripsi Data <i>Financing To Deposito Ratio (FDR)</i>	58
3. Deskripsi Data Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	61
C. Hasil Analisis.....	64
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	64
2. Hasil Uji Normalitas.....	65
3. Hasil Uji Linieritas	65
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	67
5. Hasil Uji Hipotesis	68

6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
1. Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap ROA	73
2. Pengaruh FDR Terhadap ROA.....	74
3. Pengaruh BOPO Terhadap ROA.....	74
4. Pengaruh Pembiayaan mudharabah FDR dan BOPO Terhadap ROA	75
E. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1	Skema Tabungan <i>Mudharabah</i> 27
Gambar II.2	Kerangka Pikir..... 40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Data Pembiayaan <i>Mudharabah</i> 6
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel 10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu 35
Tabel IV.1	Data <i>Return On Asset</i> (ROA) 56
Tabel IV.2	Data <i>Financing to Deposito Ratio</i> (FDR) 59
Tabel IV.3	Data Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) 61
Tabel IV.4	Hasil Uji Deskriptif Statistik 64
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas 65
Tabel IV.6	Hasil Uji Linieritas FDR Terhadap ROA 66
Tabel IV.7	Hasil Uji Linieritas BOPO Terhadap ROA 66
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinieritas 67
Tabel IV.9	Hasil Uji Heterokedastisitas 68
Tabel IV.10	Hasil Uji Autokorelasi 69
Tabel IV.11	Hasil Uji T 69
Tabel IV.12	Hasil Uji F 70
Tabel IV.13	Hasil Uji Koefisien 71
Tabel IV.14	Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... 72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi modern. Tidak satu pun negara modern yang menjalankan kegiatan ekonominya tanpa melibatkan lembaga keuangan. Persoalan muncul ketika terdapat sekelompok masyarakat Islam, yang merasa sulit menerima kehadiran lembaga perbankan dalam kehidupannya dikarenakan adanya unsur-unsur yang dinilai tidak sesuai dengan ajaran agamanya, yaitu bunga bank. Menurut sebagian besar umat Islam bunga bank sama dengan riba yang dilarang keras dalam Al-Qur'an dan Sunnah.

Kondisi semacam ini menjadikan umat Islam dalam kondisi sulit, di satu sisi mereka menyadari akan perlunya lembaga perbankan untuk menggairahkan kegiatan ekonomi yang berarti juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun di sisi lain mereka dihadapkan pada ajaran agama yang mengharuskan menghindari atau paling tidak membatasi keterlibatannya dengan bank. Untuk mengatasi situasi sulit ini sejumlah ekonomi muslim menawarkan konsep perbankan yang sesuai dengan ajaran Islam, yaitu sistem perbankan dengan mekanisme bagi hasil atau sistem *Profit and Loss Sharing* (PLS).¹

¹Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudarabah di Bank Syariah: Strategi Memaksimalkan Return dan Meminimalkan Return dan Meminimalkan Risiko Pembiayaan Bank Syariah sebagai Akibat Masalah Agency* (Jakarta: PT. Rajawali, 2008), hlm. 17-18.

Secara umum, bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjam uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian Islam, praktek-praktek seperti menerima titipan harta, meminjamkan keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposito, meyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam bahkan sejak zaman Rasulullah SAW.²

Menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan kata lain dalam menjalankan aktivitasnya bank berfungsi sebagai perantara keuangan atau *financing intermediary* antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana.³

Bank syariah dapat diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara (*arranger*) bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kelancaran kegiatan usahanya dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu bank syariah juga biasa disebut dengan bank Islam (*Islamic Banking*) yaitu suatu sistem perbankan

²Adiwarman A Karim, *Bank Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 25.

³Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 3.

dalam operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (*maisir*) dan ketidakpastian ataupun ketidakjelasan (*gharar*).⁴

Bank syariah mengalami pertumbuhan yang semakin pesat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan yang pesat tersebut dikarenakan Bank syariah memiliki keistimewaan-keistimewaan, salah satunya adalah keistimewaan orientasi yakni *falah oriented*. Secara tidak langsung, kondisi ini menyebabkan terjadinya persaingan antar Bank syariah baik dalam hal peningkatan pelayanan, maupun peningkatan kinerja Bank dalam mempertahankan usaha yang dijalankannya.⁵

Keuntungan yang diperoleh oleh bank salah satunya ditentukan oleh berapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Salah satu indikator penentu profitabilitas bank adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Bank yang selalu dapat menjaga kinerjanya terutama tingkat profitabilitasnya yang tinggi dan mampu membagikan *dividen* dengan baik maka usahanya akan berkembang dengan baik.⁶

⁴Nofinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 5-6.

⁵Faisal Umardani Hasibuan, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Return On Asset Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2018," *Jurnal Human Falah* 6, no. 1 (Juni 2019): hlm. 19.

⁶Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 83.

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. ROA juga diartikan sebagai hasil pengembalian investasi dari seluruh perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini maka semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁷

Mudharabah adalah aplikasi ini adalah bahwa depositan atau penyimpan bertindak sebagai *shahibul mal* dan sebagai *mudharib*. Dana ini digunakan bank untuk melakukan pembiayaan akad jual beli maupun *syirkah*. Jika terjadi kerugian maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi.⁸ Dana yang diberikan *shahibul mal* oleh *Mudharib* seluruhnya sudah menjadi tanggungjawab *Mudharib*. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba dalam peningkatan laba usaha.

Financing to Deposito Ratio adalah merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan pada nasabah dengan jumlah dana yang dihimpun oleh bank syariah. Tinggi rendahnya rasio FDR menunjukkan tingkat likuiditas

⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 201-202.

⁸Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 22.

bank syariah tersebut.⁹ Semakin tinggi rasio FDR dapat memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank

Bopo merupakan perbandingan antara total beban operasional pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatannya. Rasio BOPO sangat berpengaruh terhadap ROA karena semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien beban operasional yang dikeluarkan bank maka kondisi suatu bank itu dikatakan baik, tetapi jika rasio BOPO semakin besar maka kondisi bank itu dikatakan tidak baik. Sedangkan ROA semakin tinggi aset suatu bank maka semakin bagus kondisi bank tersebut. Dengan kata lain BOPO sangat berpengaruh terhadap ROA, artinya jika BOPO naik maka ROA menurun dan sebaliknya jika BOPO menurun maka ROA akan meningkat.

Perkembangan bank syariah di Indonesia sangat marak. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya bank syariah yang berkembang di Indonesia. Salah satu bank syariah tersebut adalah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Kehadiran PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multidimensi termasuk dipanggang politik nasional,

⁹Abdul Haris dan Bunga Chairunisa, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017)", *Jurnal Edunomika*, Vol.02 No.03 Agustus 2018, hlm.212.

telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha.¹⁰

PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. mulai beroperasi pada tahun 1999 dan menjalankan kegiatan perbankan yaitu menghimpun dan dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Dalam kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, tentunya PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. harus mencapai keuntungan yang maksimal. Dalam pencapaian keuntungan yang maksimal PT. Bank Mandiri Syariah Tbk. menjalankan usahanya secara efektif dan efisien serta harus mampu mengoptimalkan kinerja operasional secara *profesional*.¹¹

Adapun data pengaruh pembiayaan *Mudharabah, Financing To Deposito Ratio* (FDR) dan BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2013-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Data Pembiayaan *Mudharabah*, FDR, BOPO dan ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2014-2020

Tahun	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (Jutaan Rupiah)	FDR (%)	BOPO (%)	ROA (%)
2014	3.164.130	82,13 %	98,46%	0,17%
2015	2.888.566	81,99 %	94,78%	0,56%
2016	3.151.201	79,19 %	94,12%	0,59%
2017	3.398.751	77,66 %	94,44%	0,60%
2018	3.273.030	77, 25 %	90,68%	0,88%

¹⁰Bank Syariah Mandiri, “Profil Perusahaan” <http://www.syariahamandiri.co.id/profilperusahaan>, diakses 6 Januari 2020 pukul 20.23 WIB.

¹¹Bank Syariah Mandiri, “Visi dan Misi”, <http://www.syariahamandiri.co.id/visi-misi>, diakses 6 Januari 2020 pukul 20.30 WIB.

2019	1.728.150	75, 54 %	82,89%	1,69%
2020	830.761	73,98 %	81,81%	1,65%

Sumber Data: www.mandirisyariah.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi fenomena yang tidak sesuai dengan teori pada Pembiayaan *Mudharabah*, FDR, BOPO dan ROA. Pembiayaan *Mudharabah* mengalami peningkatan setiap tahunnya pada periode 2014-2020, kecuali pada tahun 2020 mengalami penurunan. FDR selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya pada periode 2014-2020. BOPO mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada periode 2014-2020. Dan ROA mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada periode 2014-2020.

Pada tahun 2020 pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 0,049% menjadi Rp830.761, sedangkan *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan sebesar 0,81% menjadi 1,69%. Hal ini tidak sesuai dalam Buku Ismail, yang menyatakan bahwa pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas Bank. Pada tahun 2017 FDR mengalami penurunan dari tahun 2016 sebesar 2,8% menjadi 79,19, sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,24% menjadi Rp3.398.751. Hal ini tidak sesuai dalam Buku Thomas Suyatno yang menyatakan bahwa *Financing to Deposito Ratio* (FDR) maka *Return On Assets* (ROA) pada bank juga akan meningkat. Pada tahun 2017 BOPO mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebesar 0,003% menjadi 94,44%, dan ROA juga mengalami peningkatan sebesar 0,32% menjadi 0,60%. Hal ini tidak sesuai dalam Buku Frianto Pandia yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio BOPO maka kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah besar.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nurul Huda, bahwa: “DPK dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh terhadap ROA”.¹²

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dianita Ramadhani, bahwa: “pembiayaan *Ijarah* dan pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel pembiayaan *Musyarakah*, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.”¹³

Beberapa penelitian mengenai Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil yang berbeda, jadi perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹²Nurul Huda, “Pengaruh DPK, NPL, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 08, No. 08, 2019.

¹³Dianita Ramadhani, “Pengaruh Pembiayaan *Ijarah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia”, dalam Skripsi IAIN Tulungagung, 2019.

1. Pembiayaan *Mudharabah* Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan pada tahun 2017, dan ROA juga mengalami peningkatan, yang menyatakan bahwa apabila pembiayaan *Mudharabah* meningkat maka ROA akan meningkat.
2. BOPO mengalami penurunan pada tahun 2015, dan ROA mengalami peningkatan, yang menyatakan bahwa apabila ROA meningkat maka BOPO akan menurun.
3. FDR mengalami penurunan pada tahun 2017, dan ROA mengalami peningkatan, yang menyatakan bahwa apabila FDR menurun maka ROA akan mengalami peningkatan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian merupakan salah satu aspek penting dalam penulisan skripsi ini yang tujuannya agar peneliti lebih fokus dan terarah. Maka dari itu batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada 4 variabel yaitu pembiayaan *Mudharabah*, *Financing To Deposito Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel terikat, yakni pembiayaan *Mudharabah* sebagai X_1 , *Financing To Deposito Ratio* sebagai X_2 , dan Beban Operasional Pendapatan Operasional sebagai X_3 , sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) sebagai Y .

2. Laporan keuangan selama delapan tahun pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yaitu tahun 2014-2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa pengukuran yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X_1)	Al-Mudharabah adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerjasama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan <i>shahibulmaal</i> , dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan <i>mudharib</i> .	1. Pembiayaan 2. Akad <i>Musyarakah</i> 3. Jenis-Jenis <i>Mudharabah</i> 4. Rukun akad <i>mudharabah</i>	Rasio
2.	<i>Financing to Deposito Ratio</i> (FDR) (X_2)	Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan pada nasabah dengan jumlah dana yang dihimpun oleh bank syariah. Tinggi rendahnya rasio FDR menunjukkan tingkat likuiditas bank syariah tersebut.	1. Tabungan 2. Deposito 3. Giro	Rasio
3.	Beban Operasional	BOPO adalah perbandingan antara	1. Beban Operasional	Rasio

	Pendapatan Operasional (BOPO) (X_3)	beban operasional dengan pendapatan operasional.	2. Pendapatan Operasional	
4.	<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	ROA merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.	1. Laba bersih 2. Total Aktiva	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2014-2020 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Financing To Deposito Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2014-2020 ?
3. Apakah terdapat pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2014-2020 ?
4. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, (FDR) dan (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2014-2020.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2014-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing To Deposito Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2014-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2014-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, (FDR) dan (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2014-2020.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dan pastinya berguna di masa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk membuat kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis dan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dari setiap permasalahan yang dikemukakan sesuai dengan sasaran yang akan diamati, maka pembahasan penelitian terdiri dari 5 (lima) bab, yang mana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan. Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang ada. Batasan masalah yang ditentukan akan dibahas mengenai definisi,

indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kemudian identifikasi dan batasan masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang berguna bagi peneliti, lembaga yang terkait, dan peneliti selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI, yang terdiri dari: kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang terdapat dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut kan dibandingkan dengan penerapannya sehingga masalah yang terjadi terlihat jelas. Setelah itu, penelitian ini akan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kaitan variabel yang sama. Teori tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Selanjutnya membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara penelitian yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN, yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, dan teknik analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Kemudian ditentukan populasi yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka akan

dilakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN terdiri dari pembahasan tentang gambaran objek penelitian, yang di dalamnya memuat sejarah berdirinya perusahaan, visi misi perusahaan dan struktur organisasi perusahaan. Selain itu pada bab ini membahas tentang deskripsi data penelitian, yang terdiri dari berbagai teknis analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Return On Asset (ROA)

a. Pengertian Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.¹⁴ Rasio profitabilitas ini menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dihasilkan oleh bank yang bersangkutan.¹⁵ Sepanjang suatu bank tidak mengalami kerugian atau tidak ada tanda-tanda atau kecenderungan untuk mengalami kerugian dimasa yang akan datang, bagi bank sentral hal tersebut cukup dapat dipahami.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan ROA adalah suatu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata aktiva atau gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.

¹⁴Veitzhal Rivai dan Andria Permata Veitzhal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 77.

¹⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 196.

¹⁶Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 370.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Asset* (ROA) antara lain:¹⁷

1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) juga bisa disebut dengan rasio kecukupan modal, mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. Rasio kecukupan modal ini merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka semakin tinggi pula *Return On Asset* (ROA).

2) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara total biaya operasional dan total pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada dalam perusahaan.

3) *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan dimana debitemnya tidak memenuhi

¹⁷Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 72.

persyaratan yang diperjanjikan. Semakin besar *Non Performing Financing* (NPF) akan menyebabkan menurunnya *Return On Asset* (ROA) berarti kinerja bank tidak baik karena tidak mampu mengatasi resiko kredit semakin besar.

4) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total dana pihak ketiga yang dimiliki bank. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka laba bank semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif. Dengan meningkatnya laba bank maka profitabilitas bank juga akan meningkat.

5) *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil.

6) Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana/modal (pemodal), biasa disebut *shahibul mal/rabbul mal*, menyediakan modal (100%) kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut *mudharib*, untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara

mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad.¹⁸

7) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito, dan giro. Dan yang dihimpun dari masyarakat digunakan oleh bank untuk melakukan ekspansi kredit maupun investasi. Setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) banyak disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat.¹⁹

c. Rumus Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Adapun komponen dari *Return On Asset* (ROA) ialah perbandingan laba sebelum pajak dengan total aset. Adapun yang termasuk ke dalam laba sebelum pajak ialah laba rugi bank yang diperoleh dalam periode berjalan sebelum dikurangi pajak. Laba sebelum pajak adalah laba bersih sebelum dikurangi kewajiban pajak.²⁰

¹⁸Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 60.

¹⁹Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 3, no. 11 (t.t.): hlm. 667.

²⁰N. Lapoliwa, *Akuntansi Perbankan* (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000), hlm. 264.

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan, yang akan digunakan (dimanfaatkan atau dikonsumsi) oleh perusahaan demi lancarnya kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.²¹ Total aset adalah jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lain-lain yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:²²

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.²³

d. Dasar Hukum *Return On Asset* (ROA)

Telah menjadi suatu keharusan bagi setiap bank dalam usahanya memperoleh keuntungan yang optimal, yaitu dengan cara disatu pihak menekan biaya sampai sekecil mungkin dan di lain pihak menciptakan pendapatan sebesar-besarnya. Salah satu cara menciptakan pendapatan

²¹Hery, *Akuntansi: Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 2.

²²Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 210.

²³Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 118.

yang besar adalah dengan mengoperasikan atau menyalurkan seluruh dana yang dihimpun secara optimal.²⁴

Adapun ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang *Return On Asset* (ROA) terdapat pada surah *Al-Baqarah* ayat 16 yang berbunyi:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا
مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya : Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk. (*Al-Baqarah* 16 : 1)²⁵

Tafsir ayat diatas yaitu menggambarkan keadaan kaum munafikin yang bergaul dengan kaum muslimin dengan menampakkan keimanan dan mengenakan pakaian hidayah, tetapi ketika ia menyendiri dengan rekan-rekannya yang durhaka, ia menukar pakaian itu dengan pakaian yang lain yaitu pakaian kesesatan. Penukaran ini diibaratkan dengan jual beli untuk mengisyaratkan bahwa apa yang dilakukannya itu terlaksana dengan kerelaan, sebagaimana layaknya semua jual beli. Selanjutnya, karena setiap jual beli pasti dimotivasi oleh perolehan keuntungan, di sini diegaskan bahwa perniagaan mereka tidak menghasilkan keuntungan. Dapat juga ayat ini diartikan bahwa mereka tidak memperoleh keuntungan dalam perniagaan mereka, bahkan mereka rugi dan kehilangan modal. Padahal seharusnya modal tersebut mereka manfaatkan guna memperoleh keuntungan berupa amal-amal saleh. Tetapi nyatanya, jangankan sekedar

²⁴ Frianto Pandia, *Op.Cit.*, hlm. 123.

²⁵ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemah* (Bekasi: Cipta Bagus Segera, 2015), hlm. 6.

tidak memperoleh keuntungan, modal pun lenyap karena keimanan tidak menghiasi jiwa mereka.²⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa keuntungan dalam hal ini profitabilitas tidak akan dapat diperoleh jika terdapat kesesatan. Keuntungan yang di dapatkan dalam laba tanpa ada ridho dari Allah SWT itu tiada gunanya. Berniagalah atas suka sama suka dan mendapatkan keuntungan atas ridho Allah SWT.

2. Pembiayaan *Mudharabah*

a. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*

Al-Mudharabah adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerjasama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan *shahibul maal*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati antara pihak-pihak yang bekerjasama.²⁷

Secara muamalah, pemilik modal (*shahibul maal*) menyerahkan modalnya kepada pedagang/pengusaha (*mudharib*) untuk digunakan dalam aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh *mudharib* itu akan dibagikan dengan *shahibul maal* pembagian hasil usaha ini berdasarkan kesepakatan yang telah dituangkan dalam akad.

Mudharib dalah *entrepreneur* yang melakukan usaha untuk mendapatkan keuntungan atau hasil atas usaha yang dilakukan. *Shahibul*

²⁶M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 134-135.

²⁷Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm 83-84

maal sebagai pihak pemilik modal atau investor, perlu mendapat imbalan atas dana yang diinvestasikan. Sebaliknya, bila usaha yang dilaksanakan oleh *mudharib* menderita kerugian, maka kerugian itu ditanggung oleh *shahibul maal*, selama kerugiannya bukan karena penyimpangan atau kesalahan yang dilakukan oleh *mudharib*. Bila *mudharib* melakukan kesalahan dalam melaksanakan usaha, maka *mudharib* diwajibkan untuk mengganti dana yang diinvestasikan oleh *shahibulmaal*.

b. Jenis-Jenis Mudharabah

1) Mudharabah Muthlaqah

Mudharabah Muthlaqah merupakan akad perjanjian antara dua pihak yaitu *shahibul maal* dan *mudharib*, yang mana *shahibul maal* menyerahkan sepenuhnya atas dana yang diinvestasikan kepada *mudharib* untuk mengelola usahanya dengan prinsip syariah. *Shahibul maal* tidak memberikan batasan jenis usaha, waktu yang diperlukan, strategi pemasarannya, serta wilayah bisnis yang dilakukan *shahibul maa* lmemberikan kewenangan yang sangat besar kepada *mudharib* untuk menjalankan aktivitas usahanya, asalkan sesuai dengan prinsip syariah Islam.

2) Mudharabah Muqayyadah

Mudharabah Muqayyadah merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak yang mana pihak pertama sebagai pemilik dana (*shahibulmaal*) dan pihak kedua sebagai pemilik dana (*mudharib*). *Shahibulmaal* menginvestasikan dananya kepada *mudharib*, dan

member batasan atas penggunaan dana yang diinvestasikannya.

Batasannya antarlain tentang:

- a) Tempat dan cara berinvestasi
- b) Jenis investasi
- c) Objek investasi
- d) Jangka waktu

c. Rukun akad *Mudharabah*

Rukun dari akad *mudharabah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu:

- 1) Pelaku akad, yaitu *shahibul mal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal tetapi tidak berbisnis, dan *mudharib* (pengelola) adalah pihak yang pandai berbisnis, tetapi tidak memiliki modal.
- 2) Objek akad, yaitu modal (*mal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan (*ribh*).
- 3) Shigah, yaitu Ijab dan Qabul.²⁸

d. Landasan Hukum *Mudharabah*

Secara umum, landasan dasar syariah *Mudharabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Adapun ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang *Mudharabah* terdapat pada surah *Shaad* ayat 24 yang berbunyi:

²⁸Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 62.

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ^ص وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ
 الْخُلَطَاءِ لِيَبْغِيَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
 الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ^ط وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ
 وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٣٨﴾

Daud berkata: “Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya, dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini”, dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya. Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat (*Shaad* 24 : 38).²⁹

Ayat di atas merupakan komentar atau putusan Daud a.s atas perkara yang dihadapinya itu. Dia berkata: “Sesungguhnya aku bersumpah bahwa ia benar-benar telah mendzalimimu dengan meminta menggabungkan kambingmu yang hanya seekor itu dengan kambing-kambingnya yang jumlahnya berlipat-lipat ganda dari milikmu. Memang banyak diantara orang-orang berserikat yang saling merugikan satu sama lain, kecuali orang-orang beriman dan terbukti keimanannya dengan selalu beramal saleh. Tetapi amat sedikit mereka yang seperti itu sikapnya. “Dan, setelah mengucapkan kata-kata itu, Daud sadar dan menduga, yakni mengetahui, bahwa Kami Allah swt. melalui kedua yang berperkara itu semata-mata hanya mengujinya; maka dia pun lalu beristighfar memohon ampun dari Tuhannya, dan dia tersungkur jatuh serta

²⁹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemah*, hlm.

bertaubat kepada-Nya dengan penuh khusyuk. Maka, Kami ampuni baginya kesalahan itu. Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik.³⁰

Al-Quran surah *Shaad* ayat 24 menjelaskan, bahwa menunjukkan adanya perserikatan dalam pemilikan harta, yaitu terjadi atas dasar akad (ikhtiyar). Etika dasar dalam perserikatan yaitu pertama memilih partner beriman dan saleh, kedua, memiliki perhitungan yang jelas, ketiga, dapat dipercaya sehingga tidak saling mengkhianati dan keempat, apabila terjadi sengketa sudah semestinya diselesaikan dengan cara yang baik dengan bantuan pihak lain.³¹

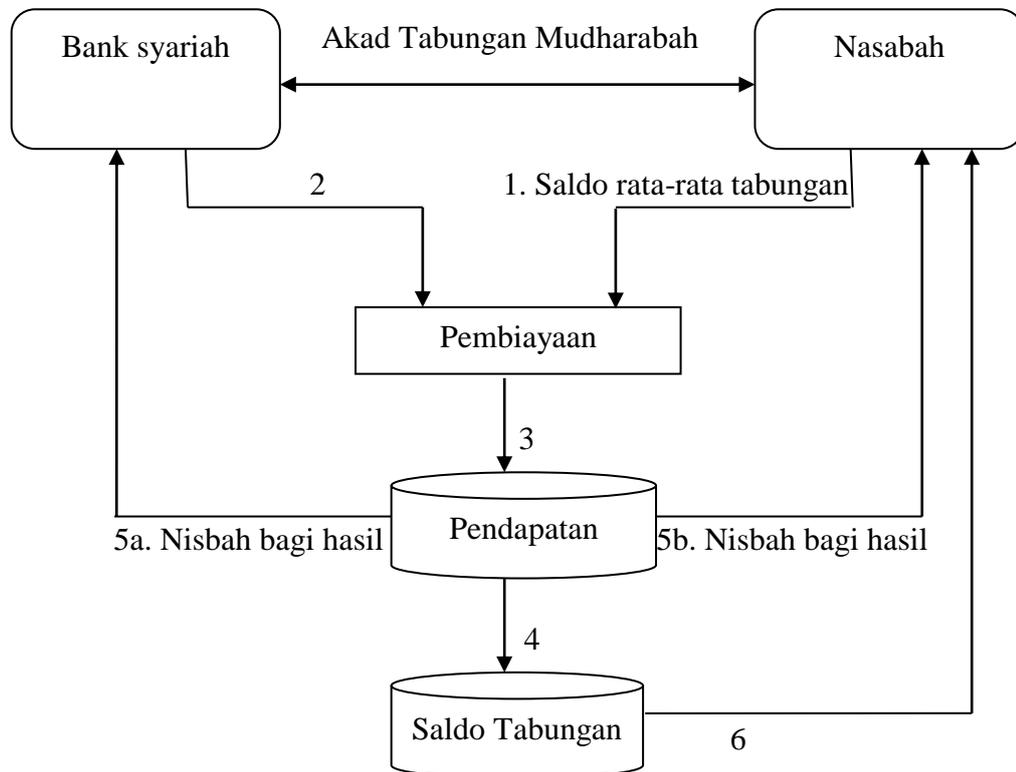
e. Skema Pembiayaan *Mudharabah*

Dalam pembiayaan *Mudharabah*, bank syariah memberikan modal sebesar 100% kepada pihak pengelola dana (mudharib). *Shahibul maal* dapat menyertakan modal. Berikut adalah skema pembiayaan *musyarakah* kerja sama proyek atau usaha

³⁰M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 11 (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 365.

³¹Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 192.

Gambar II.1
Skema Tabungan Mudharabah



Keterangan:

1. Nasabah investor menempatkan dananya dalam bentuk tabungan *mudharabah*.
2. Bank syariah akan menyalurkan seluruh dana nasabah penabung dalam bentuk pembiayaan.
3. Bank syariah memperoleh pendapatan atas pembiayaan yang telah disalurkan.
4. Bank syariah akan menghitung bagi hasil atas dasar *revenue sharing*, yaitu pembagian bagi hasil atas dasar pendapatan sebelum dikurangi biaya.

Jumlahnya disesuaikan dengan saldo rata-rata tabungan dalam bulan laporan

5. Pada akhir bulan, nasabah penabung akan mendapatkan bagi hasil dari bank syariah sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan.
6. Pada saat nasabah memerlukan dana, maka dana nasabah akan dikembalikan sesuai jumlah penarikannya.³²

3. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

a. Pengertian *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposits Ratio (FDR) merupakan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pembiayaan yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perbankan syariah dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, maka tingkat likuiditas Bank semakin rendah, karena jumlah dana yang digunakan untuk membiayai kredit semakin kecil.³³

b. Dasar Hukum *Financing to Deposito Ratio (FDR)*

Dalam islam juga terdapat penjelasan yang berhubungan dengan *Financing to Deposito Ratio* yaitu tentang prinsip dalam menjalani amanah terhadap pihak bank yang mengelola FDR dan modal sendiri

³² Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 90.

³³ Nana Nofianti, "Analisis Pengaruh Return On Asset (Roa), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Suku Bunga, Financing To Deposits Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2013)", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5, No. 1, 2015

untuk memperoleh keuntungan atau profit bagi bank yang bersangkutan. Q.S Ash-Shaff ayat 4 menjelaskan bagaimana prinsip dasar perbankan syariah dalam menghimpun dan menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang defisit atau yang membutuhkan dana yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُم بَنِينَ
مَرْصُوصًا

Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (Q.S Ash-Shaff 4 : 61)

4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

a. Pengertian Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara total beban operasional dengan pendapatan operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.³⁴ Semakin kecil BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan atau dengan kata lain semakin tinggi rasio BOPO maka kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah besar.

Adapun pengertian dari beban operasional adalah beban yang dikeluarkan terkait dengan aktivitas bank, yang termasuk ke pos beban operasional adalah semua beban yang berhubungan langsung dengan

³⁴Frianto Pandia, *Op.Cit.*, hlm. 72.

kegiatan usaha bank yang diperinci. Sedangkan pendapatan ialah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokoknya. Menurut Jumingan pendapatan operasional terdiri dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima.³⁵ Adapun komponen BOPO perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional yaitu, beban operasional terdiri dari komponen sebagai berikut:

1) Beban bagi hasil dan bonus

Adapun yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah semua biaya atas dana-dana yang berasal dari Bank Indonesia, bank-bank lain dan bank yang piak ketiga bukan bank.³⁶

2) Beban tenaga kerja

Yang masuk ke dalam pos ini adalah seluruh biaya yang dikeluarkan bank untuk membiayai pegawainya seperti gaji dan upah, uang lembur perawatan kesehatan, honorarium komisaris, bantuan untuk pegawai dalam bentuk natura dan pengeluaran lainnya untuk pegawai.

3) Beban valuta asing

Valuta asing merupakan mata uang yang diterima, dipakai, dan diakui untuk dijadikan alat pembayaran dalam perdagangan secara internasional. Yang termasuk kedalam pos ini adalah semua biaya yang dikeluarkan bank untuk berbagai transaksi valuta.

4) Beban penyusutan

³⁵Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 159.

³⁶Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.

Beban penyusutan adalah pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aktiva. Beban penyusutan merupakan beban yang tidak memerlukan pengeluaran uang kas. Yang dimasukkan ke pos ini adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk penyusutan benda-benda tetap dan inventaris.

5) Beban umum dan administrasi

Yang termasuk ke dalam pos ini adalah biaya lainnya yang merupakan biaya langsung dari kegiatan usaha bank yang belum termasuk ke pos biaya pada di atas, misalnya premi asuransi/jaminan kredit, sewa gedung kantor/rumah dinas dan alat-alat lainnya, biaya pemeliharaan gedung kantor/rumah dinas dan alat-alat lainnya.

Pendapatan Operasional terdiri dari sebagai berikut:

a) Pendapatan bagi hasil, bonus, ujarah dan margin

Yang termasuk ke dalam pos ini adalah pendapatan bagi hasil baik dari pembiayaan, titipan, jasa sewa dan penjualan aset maupun dari penanaman yang dilakukan oleh bank seperti gir, simpanan berjangka, obligasi dan surat pengakuan utang lainnya.

b) Pendapatan provisi dan komisi

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah provisi dan komisi yang dipungut atau diterima oleh bank dari berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti provisi pembiayaan, provisi transfer, komisi pembelian/penjualan efek-efek dan lain-lain.

c) Pendapatan valuta asing lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh suatu bank dari berbagai transaksi devisa misalnya, dari selisih kurs pembelian/penjualan valuta asing selisih kurs.

d) Pendapatan operasional lainnya

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah pendapatan lain yang merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya merupakan kegiatan operasional bank tidak termasuk ke dalam rekening pendapatan di atas, misalnya *dividen* yang diterima dari saham yang dimiliki.³⁷

b. Rumus Perhitungan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Untuk menghitung BOPO dapat menggunakan rumus sebagai berikut.³⁸

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) diperoleh dari beban operasional dibagi pendapatan operasional. Beban operasional adalah beban yang dikeluarkan terkait dengan aktivitas bank, yang termasuk ke pos beban operasional adalah semua beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang diperinci. Sedangkan pendapatan operasional ialah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokoknya.

³⁷Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 112.

³⁸Muhammad dan Dwi Suwiknyo, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Trust Media, 2009), hlm. 264.

5. Hubungan Pembiayaan *Mudharabah* dengan *Return On Asset* (ROA)

Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan nisbah berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara pemilik modal dan pengelola dana. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank, akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.³⁹ Jadi, kesimpulannya adalah jika pembiayaan *Mudharabah* meningkat maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Asset* (ROA).

6. Hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan *Return On Asset* (ROA)

Dana Pihak Ketiga (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini dikarenakan kemampuan Bank memperoleh sumber-sumber dana yang diinginkan sangat mempengaruhi kelanjutan usaha bank. Dalam mencari sumber-sumber dana bank harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemudahan untuk memperolehnya, jangka waktu sumber dana serta biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh dana tersebut.⁴⁰ Karena *Financing to Deposito Ratio* yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro merupakan sumber dana terbesar bagi perbankan. Sehingga besar pengaruhnya terhadap *Return On Asset* (ROA).

³⁹Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 110.

⁴⁰Kasmir, *Manajemen Perbankan, Op.Cit.*, hlm. 13.

Semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh keuntungan atau *Return On Asset* (ROA), sebaliknya semakin kecil dana yang dapat dihimpun semakin kecil pula kredit yang diberikan, maka semakin kecil pula keuntungan atau *Return On Asset* (ROA) bank tersebut.⁴¹

7. Hubungan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan *Return On Asset* (ROA)

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara total beban operasional dengan pendapatan operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.⁴² Rasio BOPO sangat berpengaruh terhadap ROA karena semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien beban operasional yang dikeluarkan bank maka kondisi suatu bank itu dikatakan baik, tetapi jika rasio BOPO semakin besar maka kondisi bank itu dikatakan tidak baik. Sedangkan ROA semakin tinggi aset suatu bank maka semakin bagus kondisi bank tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa, jika BOPO naik maka ROA menurun dan sebaliknya jika BOPO menurun maka ROA akan meningkat.

⁴¹Friyanto Pandia, *Op.Cit.*, hlm. 1.

⁴²*Ibid.*, hlm. 72.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah-masalah penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Variabel	Hasil
1	Uus Ahmad Husaeni (2017) Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada BPRS di Indonesia. (Jurnal Ekonomi Syariah Universitas Suryakencana, Jawa Barat).	Dana Pihak Ketiga (X_1), <i>Non Performing Financing</i> (X_2), <i>Return On Assets</i> (Y).	Hasil penelitian secara parsial Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan Dana Pihak Ketiga dan NPF berpengaruh terhadap ROA.
2	Anisya Dwi Fazriani, Rimi Gusliana Mais (2017) Pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Murabahah</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Melalui <i>Non Performing Financing</i> Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Diotoritas Jasa Keuangan)	<i>Mudharabah</i> (X_1), <i>Musyarakah</i> (X_2), <i>Murabahah</i> (X_3), <i>Return On Asset</i> (Y).	Hasil penelitian pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>murabahah</i> berpengaruh negative terhadap ROA. Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>Murabahah</i> Berpengaruh Negatif Terhadap NPF. Sementara Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Berpengaruh Positif Terhadap NPF. NPF Tidak Berpengaruh Terhadap ROA. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Berpengaruh Negatif Terhadap ROA Melalui NPF Sebagai

	(Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Nol. 16, No. 01 STIE Jakarta Indonesia).		Variabel Intervening, Pembiayaan Musyarakah Dan Murabahah Berpengaruh ROA Malalui NPF Sebagai Variabel Intervening.
3	Suniah, Dkk (2019) Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Net Interest Margin</i> (NIM) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) (Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 08, No. 01 Universitas Islam Malang).	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X_1), <i>Net Interest Margin</i> (X_2), <i>Non Performing Financing</i> (X_3), <i>Return On Assets</i> (Y).	Analisis menunjukkan bahwa (1) pembiayaan <i>mudharabah</i> , dan NIM, positif signifikan berpengaruh terhadap ROA. (2) NPF negative signifikan berpengaruh terhadap ROA.
4	Nur Kholis, Lintang Kurniawati (2018) Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, NPF dan BOPO terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Bank Umum Syariah (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol. 04, No. 02 Universitas Muhammadiyah Surakarta).	Bagi Hasil (X_1), NPF (X_2), BOPO (X_3), <i>Return On Assets</i> (Y).	Hasil penelitian menunjukkan pendanaan bagi hasil parsial tidak mempengaruhi ROA bank syariah. NPF sebagian mempengaruhi ROA bank syariah. BOPO secara parsial tidak mempengaruhi ROA bank syariah.
5	Faisal Umardani Hasibuan (2019) Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> terhadap <i>Return On Asset</i> Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalah Indonesia	<i>Murabahah</i> (X_1), <i>Mudharabah</i> (X_2), <i>Musyarakah</i> (X_3), <i>Return On Asset</i> (Y)	Hasil penelitian secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa Pembiayaan <i>Murabahah</i> tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan pembiayaan <i>Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan

	Tbk. Periode 2015-2018. (Jurnal Human Falah, Vol, 6, No. 1, IAIN Langsa).		dengan uji F diperoleh bahwa Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> berpengaruh terhadap ROA.
6	Dianita Ramadhani (2019) Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> , <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2018. (Skripsi IAIN Tulungagung).	Pembiayaan <i>Ijarah</i> (X_1), <i>Mudharabah</i> (X_2), <i>Musyarakah</i> (X_3), NPF (X_4), BOPO (X_5), Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa pembiayaan <i>Ijarah</i> dan pembiayaan <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel pembiayaan <i>Musyarakah</i> , NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan dengan uji F diperoleh bahwa pembiayaan <i>ijarah</i> , pembiayaan <i>mudharabah</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> , NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.
7	Erliza Julvia (2019) Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Indonesia Tbk. Periode 2008-2018 (Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh).	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X_1), <i>Musyarakah</i> (X_2), ROA (Y)	Hasil penelitian secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh negatif terhadap ROA. Secara simultan dengan uji F diperoleh bahwa Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> berpengaruh terhadap ROA.

Dari penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, yaitu:

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Uus Ahmad Husaeni adalah variabel Y dimana variabel Y adalah *Return On Assets* (ROA) sedangkan perbedaannya adalah variabel X_1 , X_2 dan tempat penelitiannya, dimana variabel X_1 DPK dan X_2 saudara Uus Ahmad Husaeni adalah NPF dan tempat penelitiannya pada BPRS di Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Anisya Dwi Fazriani, Rimi Gusliana Mais adalah variabel X_1 dan Y dimana variabel X_1 adalah *Mudharabah* dan variabel Y adalah *Return On Assets* (ROA) sedangkan perbedaannya adalah variabel X_2 , X_3 dimana X_2 Anisya Dwi Fazriani adalah *musyarakah*, dan X_3 *murabahah*, dan tempat penelitiannya pada Bank Umum Syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Suniyah, Dkk adalah variabel X_1 dan Y dimana variabel X_1 adalah *mudharabah* dan variabel Y adalah *Return On Assets* (ROA) sedangkan perbedaannya adalah variabel X_2 , X_3 dimana variabel X_2 saudarai Suniyah dkk adalah *Net Interest Margin*, dan X_3 NPF.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Nur Kholis, Lintang Kurniawati adalah X_3 dan Y dimana variabel X_3 adalah BOPO dan variabel Y adalah *Return On Assets* (ROA) sedangkan perbedaannya adalah variabel X_1 , X_2 dan tempat penelitiannya, dimana

variabel X_1 saudara Nur Kholis bagi hasil dan X_2 adalah NPF dan tempat penelitiannya pada Bank Umum Syariah

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Faisal Umardani Hasibuan adalah variabel X_2 dan Y dimana variabel X_2 adalah Pembiayaan *Mudharabah* dan variabel Y adalah *Return On Assets* (ROA) sedangkan perbedaannya adalah variabel X_1 , X_3 dan tempat penelitiannya, dimana variabel X_1 saudara Faisal Umardani Hasibuan adalah Pembiayaan *Murabahah*, variabel X_3 adalah Pembiayaan *Musyarakah* dan tempat penelitiannya pada PT. Bank Muamalah Indonesia Tbk.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Dianita Ramadhani adalah variabel X_2 , X_5 dan dimana variabel X_2 adalah Pembiayaan *Mudharabah*, variabel X_5 adalah BOPO sedangkan perbedaannya adalah variabel X_1 , X_3 , X_4 , Y dan tempat penelitiannya, dimana variabel X_1 saudara Dianita Ramadhani adalah Pembiayaan *Ijarah*, variabel X_3 adalah Pembiayaan *Musyarakah*, variabel X_4 adalah NPF dan Y profitabilitas, tempat penelitiannya pada Bank Muamalat Indonesia.

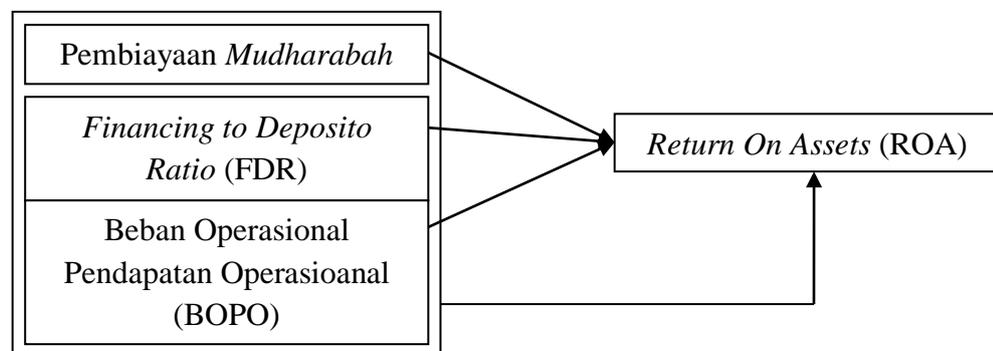
Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Erliza Julvia adalah variabel X_1 dan Y dimana variabel X_1 adalah Pembiayaan *Mudharabah* dan variabel Y adalah *Return On Assets* (ROA) sedangkan perbedaannya adalah variabel X_2 dan tempat penelitiannya, dimana variabel X_1 saudara Erliza Julvia adalah Pembiayaan *Musyarakah* dan tempat penelitiannya pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Sedangkan penelitian ini akan menggunakan 4 variabel yaitu Pembiayaan *Mudharabah*, *Financing to Deposito Ratio* (FDR), Beban Operasional Pendapatan Operasioanal (BOPO) dan *Return On Assets* (ROA) yang akan dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴³

Gambar II.2
Kerangka Konsep



Kerangka konsep di atas menggambarkan mengenai *Return On Assets* (ROA) yang merupakan variabel terikat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini menggunakan variabel Pembiayaan *Mudharabah*, *Financing to Deposito Ratio* (FDR), dan Beban Operasional Pendapatan Operasioanal (BOPO) sebagai variabel bebas. Dari gambar II.2 dapat dilihat bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA), *Financing to Deposito Ratio* (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets*

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 88.

(ROA), Beban Operasional Pendapatan Operasioanal (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA), dan Pembiayaan *Mudharabah*, *Financing to Deposito Ratio* (FDR), dan Beban Operasional Pendapatan Operasioanal (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁴

Berdasarkan hasil tinjauan teoritis, rumusan masalah, dan tinjauan penelitian, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh antara pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2014-2020.

H₂: Terdapat pengaruh antara *Financing to Deposito Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2014-2020.

H₃: Terdapat pengaruh antara Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2014-2020.

⁴⁴Sugiyono, hlm. 93.

H₄: Terdapat pengaruh antara pembiayaan *Mudharabah*, (FDR) dan (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2014-2020.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Mandiri Syariah Tbk. seluruh Indonesia melalui situs resmi PT. Bank Mandiri Syariah Tbk. dengan website *www.mandirisyariah.co.id*. Adapun waktu peneliti dalam penelitian ini yaitu Januari 2021 sampai April 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bekerja dengan angka. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁴⁵ Melalui penelitian ini, peneliti dapat melihat pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2014-2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Populasi dari

⁴⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 38.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 115.

penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank Mandiri Syariah Tbk. periode 2014-2020 yang dipublikasikan, dengan jumlah 7 tahun. Jadi, jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 28 populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁷ Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono, sampel jenuh adalah “Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.⁴⁸

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi dalam penelitian yaitu data laporan keuangan PT. Bank Mandiri Syariah Tbk. periode 2014-2020 per triwulan. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 28 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder, yang bersumber dari *www.mandirisyariah.co.id* yaitu data yang dipublikasikan oleh PT. Bank Mandiri Syariah Tbk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan.⁴⁹ Teknik pengumpulan

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 116.

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 122.

⁴⁹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 192.

data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Mandiri Syariah Tbk. Tahun 2014-202

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, guna menghitung apakah terdapat pengaruh pembiayaan *Mudharabah, Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 25. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁰ Statistik deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range*, dan lain-lain dan untuk mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis.⁵¹

Dalam penelitian ini hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang nilai *minimum, maximum, mean, dan standar deviasi*.

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 147.

⁵¹Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 30.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁵²

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Tes normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, kriteria pengujian, yaitu:

- a) Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal.⁵³

3. Uji Linearitas

Menurut Duwi Priyatno, “uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS pada *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel yang dikatakan mempunyai hubungan apabila signifikan (*linierity*) kurang dari 0,05.” Teori lain mengatakan bahwa dua variabel yang mempunyai

⁵²Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

⁵³Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 41

hubungan yang linier apabila signifikan (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.⁵⁴

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai nilai $VIF < 10$ dan angka *tolerance* $> 0,5$.⁵⁵

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji koefisien korelasi *Sperman's rho*, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.⁵⁶

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 79.

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 103.

⁵⁶*Ibid.*, hlm. 108.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilihat melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:⁵⁷

- 1) Jika angka DW di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka DW di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka DW di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent (pembiayaan *Mudharabah, Financing to Deosito Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Return On Asset* (ROA)).⁵⁸

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent (pembiayaan *Mudharabah, Financing to Deosito Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap variabel dependen (*Return On Asset* (ROA)) maka digunakan

⁵⁷Nur Asnawi and Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malik Pers, 2011), hlm. 179.

⁵⁸Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 161.

tingkat signifikan 0,05. Sementara itu, berdasarkan nilai t_{hitung} dalam menggunakan perhitungan dengan SPSS, maka pengambilan keputusan ialah:⁵⁹

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka:

H₁: Terdapat pengaruh antara pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2014-2020.

H₂: Terdapat pengaruh antara Financing To Deposito Ratio terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2014-2020.

H₃: Terdapat pengaruh antara Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2014-2020.

Uji t jika dilihat berdasarkan signifikansinya:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka H₀ diterima.
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka H₀ ditolak.⁶⁰

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁶¹

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 145.

⁶⁰*Ibid.*, hlm. 145

⁶¹Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 245.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent (pembiayaan *Mudharabah*, Financing To Deposito Ratio (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap variabel dependen (*Return On Asset (ROA)*) maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Sementara itu, berdasarkan nilai F_{hitung} dalam menggunakan perhitungan dengan SPSS, maka pengambilan keputusan ialah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka:

H₄: Terdapat pengaruh antara pembiayaan *Mudharabah*, Financing To Deposito Ratio (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2013-2020.

Uji F jika dilihat berdasarkan signifikansinya:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima.
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.⁶²

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independent yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai

⁶²Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 186.

R^2 maka ketepatan dikatakan bahwa pengaruh variabel independent adalah besar terhadap variabel dependen.⁶³

6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independent dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independent dalam satu model regresi.⁶⁴

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dengan 3 variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁶⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dari bentuk persamaan regresi linier berganda di atas, peneliti menurunkan persamaan regresi, yaitu:

$$ROA = a + b_1PM + b_2FDR + b_3BOPO + e$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

a = Konstanta

⁶³Setiawan and Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm.

⁶⁴Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 148-149.

⁶⁵*Ibid.*, hlm. 160.

b = Angka arah atau koefisiensi yang menunjukkan angka ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

PM = Pembiayaan *Mudharabah*

FDR = *Financing To Deposito Ratio*

BOPO = Beban Operasional Pendapatan Operasional

e = *Error*

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri

Kehadiran PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon

atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yang secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.⁶⁶

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri

Adapun visi dan misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. adalah sebagai berikut:⁶⁷

⁶⁶<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/sejarah>, di akses pada tanggal 03 Juni 2021, pukul 19.57 WIB.

⁶⁷<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/visi-misi>, di akses pada tanggal 03 Juni 2021, pukul 20.05 WIB.

a. Visi

1) Untuk Nasabah

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan.

2) Untuk Pegawai

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

3) Untuk Investor

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

b. Misi

1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.

4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.

5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.

6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2014 sampai 2020 dapat dilihat deskriptif hasil

penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat tabel dibawah ini:

1. Deskripsi Data *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya. Adapun rumus untuk mencari ROA dapat digunakan rumus sebagai berikut:⁶⁸

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan ROA periode 2013-2020 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV.1
Data *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
Tahun 2014-2020

Tahun	Triwulan	<i>Return On Asset</i> (ROA) (%)
2014	I	1,77
	II	0,66
	III	0,8
	IV	0,17
2015	I	0,81
	II	0,55
	III	0,42
	IV	0,56
2016	I	0,56
	II	0,62
	III	0,6
	IV	0,59

⁶⁸Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 210.

2017	I	0,60
	II	0,59
	III	0,56
	IV	0,6
2018	I	0,79
	II	0,89
	III	0,95
	IV	0,88
2019	I	1,33
	II	1,5
	III	1,57
	IV	1,69
2020	I	1,74
	II	1,73
	III	1,68
	IV	1,65

Sumber Data: www.mandirisyariah.co.id

Berdasarkan tabel IV.1 di atas ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dari tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2020 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 triwulan I ROA mengalami peningkatan sebesar 15,6%, pada triwulan II ROA mengalami penurunan sebesar 62,7%, pada triwulan III ROA mengalami peningkatan sebesar 21,2%, pada triwulan IV ROA mengalami penurunan sebesar 78,7%.

Pada tahun 2015 triwulan I ROA mengalami peningkatan sebesar 376,4%, pada triwulan II ROA mengalami penurunan sebesar 32%, pada triwulan III ROA mengalami penurunan sebesar 23,6%, pada triwulan IV ROA mengalami peningkatan sebesar 33,3%. Pada tahun 2016 triwulan I ROA tidak mengalami peningkatan atau pun penurunan dari tahun sebelumnya, pada triwulan II ROA mengalami peningkatan sebesar 10,7%,

pada triwulan III ROA mengalami penurunan sebesar 32%, pada triwulan IV ROA mengalami penurunan sebesar 1,6%.

Pada tahun 2017 triwulan I ROA mengalami peningkatan sebesar 1,6%, pada triwulan II ROA mengalami penurunan sebesar 1,6%, pada triwulan III ROA mengalami penurunan sebesar 5%, pada triwulan IV ROA mengalami peningkatan sebesar 7,1%. Pada tahun 2018 triwulan I ROA mengalami peningkatan sebesar 31,6%, pada triwulan II ROA mengalami peningkatan sebesar 12,6%, pada triwulan III ROA mengalami peningkatan sebesar 6,7%, pada triwulan IV ROA mengalami penurunan sebesar 7,3%.

Pada tahun 2019 triwulan I ROA mengalami peningkatan sebesar 51,1%, pada triwulan II ROA mengalami peningkatan sebesar 12,7%, pada triwulan III ROA mengalami peningkatan sebesar 4,6%, pada triwulan IV ROA mengalami peningkatan sebesar 7,6%.

Pada tahun 2020 triwulan I ROA mengalami peningkatan sebesar 2,95%, pada triwulan II ROA mengalami penurunan sebesar 0,57%, pada triwulan III ROA mengalami penurunan sebesar 2,89%, pada triwulan IV ROA mengalami penurunan sebesar 1,78%.

Mengacu pada tabel IV.1 di atas ROA tertinggi terjadi pada triwulan I (Maret) tahun 2014 yaitu sebesar 1,77% dan ROA terendah terjadi pada triwulan IV (Desember) tahun 2017 yaitu sebesar 0,6%.

2. Deskripsi Data *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Adapun data *Financing to Deposito Ratio* (FDR) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Data *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
Tahun 2014-2020

Tahun	Triwulan	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (Jutaan Rupiah)
2014	I	90,34
	II	89,91
	III	85,68
	IV	82,13
2015	I	81,67
	II	85,01
	III	84,49
	IV	81,99
2016	I	80,16
	II	82,31
	III	80,4
	IV	79,19
2017	I	77,75
	II	80,03
	III	78,29
	IV	77,66
2018	I	73,92
	II	75,47
	III	79,08
	IV	77,25
2019	I	79,39
	II	81,63
	III	81,41
	IV	75,54
2020	I	74,13
	II	74,16
	III	74,56
	IV	73,98

Sumber Data: www.mandirisyariah.co.id

Berdasarkan tabel IV.2 di atas FDR pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dari tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2020 triwulan IV mengalami

fluktuasi. Pada tahun 2014 triwulan I FDR mengalami peningkatan sebesar 1,08%, pada triwulan II FDR mengalami penurunan sebesar 0,47%, pada triwulan III FDR mengalami penurunan sebesar 4,7%, pada triwulan IV FDR mengalami penurunan sebesar 4,14%.

Pada tahun 2015 triwulan I FDR mengalami penurunan sebesar 0,56%, pada triwulan II FDR mengalami peningkatan sebesar 4,08%, pada triwulan III FDR mengalami penurunan sebesar 0,61%, pada triwulan IV FDR mengalami penurunan sebesar 2,95%.

Pada tahun 2016 triwulan I FDR mengalami penurunan sebesar 2,23%, pada triwulan II FDR mengalami peningkatan sebesar 2,68%, pada triwulan III FDR mengalami penurunan sebesar 2,32%, pada triwulan IV FDR mengalami penurunan sebesar 1,5%.

Pada tahun 2017 triwulan I FDR mengalami penurunan sebesar 1,81%, pada triwulan II FDR mengalami peningkatan sebesar 2,93%, pada triwulan III FDR mengalami penurunan sebesar 2,17%, pada triwulan IV FDR mengalami penurunan sebesar 0,8%.

Pada tahun 2018 triwulan I FDR mengalami penurunan sebesar 4,81%, pada triwulan II FDR mengalami peningkatan sebesar 2,09%, pada triwulan III FDR mengalami peningkatan sebesar 4,78%, pada triwulan IV FDR mengalami penurunan sebesar 2,3%.

Pada tahun 2019 triwulan I FDR mengalami peningkatan sebesar 2,77%, pada triwulan II FDR mengalami peningkatan sebesar 2,82%, pada

triwulan III FDR mengalami penurunan sebesar 0,27%, pada triwulan IV FDR mengalami penurunan sebesar 7,21%.

Pada tahun 2020 triwulan I FDR mengalami penurunan sebesar 1,86%, pada triwulan II FDR mengalami peningkatan sebesar 0,04%, pada triwulan III FDR mengalami peningkatan sebesar 0,53%, pada triwulan IV FDR mengalami penurunan sebesar 0,77%.

Mengacu pada tabel IV.2 di atas FDR tertinggi terjadi pada triwulan I (Maret) tahun 2014 yaitu sebesar 90,34% dan FDR terendah terjadi pada triwulan I (Maret) tahun 2018 yaitu sebesar 73,92%.

3. Deskripsi Data Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara total beban operasional dengan pendapatan operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Adapun data Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
Data Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
Tahun 2014-2020

Tahun	Triwulan	Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (%)
2014	I	81,99
	II	93,03
	III	93,02
	IV	98,46
2015	I	91,57

	II	96,16
	III	97,41
	IV	94,78
2016	I	94,44
	II	93,76
	III	93,93
	IV	94,12
2017	I	93,82
	II	93,89
	III	94,22
	IV	94,44
2018	I	91,2
	II	90,09
	III	89,73
	IV	90,68
2019	I	86,03
	II	83,91
	III	83,28
	IV	82,89
2020	I	82,87
	II	81,26
	III	81,95
	IV	81,81

Sumber Data:www.mandirisyariah.co.id

Berdasarkan tabel IV.4 di atas BOPO pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dari tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2020 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 triwulan I BOPO mengalami penurunan sebesar 2,4%, pada triwulan II BOPO mengalami peningkatan sebesar 13,4%, pada triwulan III BOPO mengalami penurunan sebesar 0,01%, pada triwulan IV BOPO mengalami peningkatan sebesar 5,8%.

Pada tahun 2015 triwulan I BOPO mengalami penurunan sebesar 6,9%, pada triwulan II BOPO mengalami peningkatan sebesar 5%, pada

triwulan III BOPO mengalami peningkatan sebesar 1,3%, pada triwulan IV BOPO mengalami penurunan sebesar 2,7%. Pada tahun 2016 triwulan I BOPO mengalami penurunan sebesar 0,3%, pada triwulan II BOPO mengalami penurunan sebesar 0,7%, pada triwulan III BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,1%, pada triwulan IV BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,2%.

Pada tahun 2017 triwulan I BOPO mengalami penurunan sebesar 0,3%, pada triwulan II BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,07%, pada triwulan III BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,3%, pada triwulan IV BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,2%.

Pada tahun 2018 triwulan I BOPO mengalami penurunan sebesar 0,34%, pada triwulan II BOPO mengalami penurunan sebesar 1,2%, pada triwulan III BOPO mengalami penurunan sebesar 0,4%, pada triwulan IV BOPO mengalami peningkatan sebesar 1%.

Pada tahun 2019 triwulan I BOPO mengalami penurunan sebesar 5,1%, pada triwulan II BOPO mengalami penurunan sebesar 2,4%, pada triwulan III BOPO mengalami penurunan sebesar 0,7%, pada triwulan IV BOPO mengalami penurunan sebesar 0,4%.

Pada tahun 2020 triwulan I BOPO mengalami penurunan sebesar 0,024%, pada triwulan II BOPO mengalami penurunan sebesar 1,94%, pada triwulan III BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,84%, pada triwulan IV BOPO mengalami penurunan sebesar 0,17%.

Mengacu pada tabel IV.4 di atas BOPO tertinggi terjadi pada triwulan IV (Desember) tahun 2014 yaitu sebesar 98,46% dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terendah terjadi pada triwulan II (Juni) tahun 2020 yaitu sebesar 81,26%.

C. Hasil Analisis

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Uji deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	28	73,98	95,61	81,5006	6,03179
BOPO	28	81,81	98,46	88,9741	6,53639
ROA	28	,6	2,56	1,0703	,57341
Valid N (listwise)	28				

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan *output* tabel IV.4 di atas melalui tabel *Descriptive Statistic*, maka dapat diketahui bahwa variabel FDR memiliki data (N) sebanyak 28, memiliki nilai minimum sebesar 73,98, nilai maximum sebesar 95,61, nilai rata-rata sebesar 81,5006, dan nilai standard deviasi sebesar 6,03179.

Variabel BOPO memiliki data (N) sebanyak 28, memiliki nilai minimum sebesar 81,81, nilai maximum sebesar 98,46, nilai rata-rata sebesar 88,9741, dan nilai standard deviasi sebesar 6,53639.

Variabel ROA memiliki data (N) sebanyak 28, memiliki nilai minimum sebesar 0,17, nilai maximum sebesar 2,56, nilai rata-rata sebesar 1,0703, dan nilai standard deviasi sebesar 0,57341.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat melalui uji *one-Sample Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09019302
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,136
	Negative	-,139
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,117 ^c

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan *output* tabel IV.5 di atas melalui tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data sebesar 0,117. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas FDR Terhadap ROA
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * FDR	Between Groups	(Combined)	6,654	10	,665	3,948	,004
		Linearity	,454	1	,454	2,694	,016
		Deviation from Linearity	6,200	9	,689	4,088	,124
Within Groups			3,539	21	,169		
Total			10,193	31			

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,016 kurang dari 0,05, dan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,124 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen (FDR) dan variabel dependen (ROA) terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas BOPO Terhadap ROA
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * BOPO	Between Groups	(Combined)	10,057	9	1,117	180,782	,000
		Linearity	9,756	1	9,756	1578,351	,000
		Deviation from Linearity	,301	8	,038	6,086	,111
Within Groups			,136	22	,006		
Total			10,193	31			

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000 kurang dari 0,05, dan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,111 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen (BOPO) dan variabel dependen (ROA) terdapat hubungan yang linear.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,472	,360		23,546	,000		
FDR	,113	,113	,132	2,087	,006	,959	1,042
BOPO	-,086	,003	-,981	-32,882	,285	,959	1,042

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.8 di atas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi setiap variabel tidak memiliki multikolinearitas antar variabel independen.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Heterokedastisitas
Correlations

		FDR	BOPO	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	,106	,074
	Sig. (2-tailed)	.	,562	,686
	N	32	32	32
BOPO	Correlation Coefficient	,106	1,000	-,261
	Sig. (2-tailed)	,562	.	,149
	N	32	32	32
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,074	-,261	1,000
	Sig. (2-tailed)	,686	,149	.
	N	32	32	32

Sumber data: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil *output* tabel IV.9 di atas melalui tabel *Correlations* dapat diketahui bahwa nilai Spearman's rho FDR $0,686 > 0,05$ dan nilai Spearman's rho BOPO $0,149 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun

negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,988 ^a	,975	,974	,09325	1,477

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan *output* tabel IV.10 di atas melalui tabel *Model Summary*, menunjukkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistik *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,477 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai *Durbin-Watson* (DW) berada diantara -2 sampai dengan +2, yaitu $(-2 < 1,477 < 2)$.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah FDR dan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,472	,360		23,546	,000		
FDR	,113	,113	,132	2,087	,006	,959	1,042
BOPO	-,086	,003	-,981	-32,882	,285	,959	1,042

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.11 di atas diperoleh bahwa nilai signifikan FDR $0,006 <$ tarif signifikan $0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,087$. Nilai t_{tabel} dapat diperoleh dari tabel titik persentase distribusi t untuk probabilitas $0,05$ dengan $df=n-k$, dimana $n=32$ dan $k=3$, yaitu sebesar $2,045$. Karena $t_{hitung} 2,087 > t_{tabel} 2,045$ dengan demikian artinya secara parsial FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan tabel IV.11 di atas diperoleh bahwa nilai signifikan BOPO $0,285 >$ tarif signifikan $0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} -32,882 < t_{tabel} 2,045$) dengan demikian artinya secara parsial BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah FDR dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,941	2	4,970	571,570	,000 ^b
	Residual	,252	29	,009		
	Total	10,193	31			

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.12 di atas diperoleh nilai signifikan $0,000 <$ tarif signifikan $0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $571,570$. Nilai F_{tabel} dapat diperoleh dari tabel titik persentase distribusi F dengan $df (N1) = k-1$, dan $df (N2) = n-k$, dimana $n=32$ dan $k=3$, yaitu sebesar $3,33$. Karena

$F_{hitung} 571,570 > F_{tabel} 3,33$, maka dapat disimpulkan bahwa FDR dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,988 ^a	,975	,974	,09325	1,477

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.13 di atas dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (*R square*) bahwa nilai *R square* adalah 0,975 atau sama dengan 97,5%, artinya bahwa FDR dan BOPO mampu menjelaskan variabel dependen atau ROA sebesar 97,5%. Sedangkan sisanya 2,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*, seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Net Interest Margin (NIM)*.

6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel

independent dengan satu variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,472	,360		23,546	,000		
FDR	,113	,113	,132	2,087	,006	,959	1,042
BOPO	-,086	,003	-,981	-32,882	,285	,959	1,042

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan *output* tabel IV.14 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1FDR + b_2BOPO + e$$

$$ROA = 8,472 + 0,113FDR - 0,086BOPO + e$$

Berdasarkan persamaan linier di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 8,472, artinya apabila variabel bebas FDR dan BOPO nilainya adalah 0, maka variabel ROA nilainya adalah sebesar 8,472%.
- Koefisien regresi FDR sebesar 0,113, artinya apabila FDR mengalami peningkatan sebesar Rp1.000.000, maka variabel ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,113%.

- c. Koefisien regresi BOPO sebesar -0,086, artinya apabila BOPO mengalami peningkatan sebesar Rp1.000.000, maka variabel ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,086%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan adanya pengaruh, yaitu dengan nilai signifikan Pembiayaan *Mudharabah* $0,006 < \text{tarif signifikan } 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,981 > 2,048$ artinya secara parsial. Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Ismail dalam bukunya *Perbankan Syariah* yang menyatakan bahwa Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah). Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.

Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Deni Andriansyah, yang berjudul “Analisis Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Mudharabah*

terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2012”, dimana hasil penelitiannya adalah bahwa Pembiayaan *Mudharabah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh FDR Terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA, ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan adanya pengaruh, yaitu dengan nilai signifikan $FDR 0,006 < \text{tarif signifikan } 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,087 > 2,045$, artinya secara parsial FDR berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian ini didukung oleh Nana Nofianti dalam jurnalnya rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pembiayaan yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perbankan syariah dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, maka tingkat likuiditas Bank semakin rendah, karena jumlah dana yang digunakan untuk membiayai kredit semakin kecil.

Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Suniyah, Dkk yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Net Interest Margin (NIM) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) adalah bahwa pembiayaan *mudharabah*, dan NIM, positif signifikan berpengaruh terhadap ROA. NPF negative signifikan berpengaruh terhadap ROA.

3. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Hasil penelitian BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan tidak adanya pengaruh, yaitu nilai signifikan $0,285 >$ taraf signifikan $0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-32,882 < 2,045$, artinya secara parsial BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori Frianto Pandia dalam bukunya *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* yang menyatakan bahwasemakin kecil BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan atau dengan kata lain semakin tinggi rasio BOPO maka kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah besar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, menurut peneliti penyebab BOPO tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah dikarenakan bahwa beban operasionalnya yang besar, sedangkan pendapatan operasionalnya kecil, sehingga bank yang bersangkutan tidak dapat menutupi beban operasional dengan pendapatan operasionalnya.

4. Pengaruh Pembiayaan FDR dan BOPO terhadap ROA

Hasil penelitian FDR dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA, ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan adanya pengaruh, yaitu nilai signifikan $0,000 <$ taraf signifikan $0,05$ dan nilai $F_{hitung} 571,570 > F_{tabel} 3,33$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FDR dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uji determinasi (R^2) sebesar 0,975 atau sama dengan 97,5%, artinya bahwa FDR dan BOPO mampu menjelaskan variabel dependen atau ROA sebesar 97,5%. Sedangkan sisanya 2,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi ROA.

Dengan demikian faktor yang paling mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan hasil penelitian ini adalah FDR sedangkan BOPO bukan merupakan faktor yang memberikan pengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun didalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya menghadapi kendala yang tidaklah mudah, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh peneliti, adapun masalah yang dihadapi oleh peneliti adalah:

- 1) Variabel bebas yang digunakan hanya tiga, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat.
- 2) Studi kasus dalam penelitian ini hanya pada satu perusahaan yaitu PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dengan data keuangan triwulan dari tahun 2014-2020.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel pembiayaan *Mudharabah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Variabel Financing to Deposito Ratio (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan yang berguna.
2. Untuk perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri diharapkan dapat berguna sebagai masukan untuk memperbaiki kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dimasa depan.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan dapat memperbaiki penelitian sebelumnya. Misalkan dengan cara mengganti objek penelitian, menambahkan sampel penelitian maupun mengganti atau menambah variabel penelitian agar hasilnya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris dan Bunga Chairunisa, “Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017)”, *Jurnal Edunomika*, Vol.02 No.03 Agustus 2018, hlm. 212.
- Adiwarman A Karim, *Bank Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 25.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 60.
- Bank Syariah Mandiri, “Profil Perusahaan” <http://www.syariahmandiri.co.id/profilperusahaan>, diakses 6 Januari 2020 pukul 20.23 WIB.
- Bank Syariah Mandiri, “Visi dan Misi”, <http://www.syariahmandiri.co.id/visi-misi>, diakses 6 Januari 2020 pukul 20.30 WIB.
- Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 3, no. 11 (t.t.): hlm. 667.
- Dianita Ramadhani, “Pengaruh Pembiayaan *Ijarah, Mudharabah, Musyarakah*, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia”, dalam Skripsi IAIN Tulungagung, 2019.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014..
- Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Eonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Faisal Umardani Hasibuan, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Return On Asset Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2018,” *Jurnal Human Falah* 6, no. 1 Juni 2019.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Hery, *Akuntansi: Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013.

<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/sejarah>, di akses pada tanggal 03 Juni 2021, pukul 19.57 WIB.

<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/visi-misi>, di akses pada tanggal 03 Juni 2021, pukul 20.05 WIB.

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2011.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2013.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 1, Jakarta: Lentera Hati, 2012.

M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 11, Jakarta: Lentera Hati, 2012.

Maulana Al Kautsar, "Analisis Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Aceh", dalam Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2018.

Muhammad dan Dwi Suwiknyo, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Trust Media, 2009.

- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudarabah di Bank Syariah: Strategi Memaksimalkan Return dan Meminimalkan Return dan Meminimalkan Risiko Pembiayaan Bank Syariah sebagai Akibat Masalah Agency*, Jakarta: PT. Rajawali, 2008.
- N. Lapoliwa, *Akuntansi Perbankan*, Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000.
- Nana Nofianti, “Analisis Pengaruh Return On Asset(Roa), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Suku Bunga, Financing To Deposits Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2013)”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5, No. 1, 2015
- Nofinawati, *Perbankan Syariah* Jakarta: Kencana, 2020.
- Nur Asnawi and Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Malik Pers, 2011.
- Nurul Huda, “Pengaruh DPK, NPL, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal JRA*, Vol. 08, no. 08 Agustus 2019.
- Nurul Huda, “Pengaruh DPK, NPL, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 08, No. 08, 2019.
- Setiawan and Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Veitzhal Rivai dan Andria Permata Veitzhal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Nomor : B-2122/tn.14/G1/G.5/PP.01.1/09/2021

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : JANUAR ARIZKI TANJUNG
NIM : 1640100014
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Financing To Deposito Ratio (FDR), Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri Tbk
Pembimbing I : Dr. ABDUL NASSER HASIBUAN, S.E., M.Si (NIDN. 2025057902)
Pembimbing II : H. ALI HARDANA, M.Si (NIDN. 2013018301)
PIN :

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi ~~73,25~~..... (~~...B...~~)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh ijudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif ~~3,21~~..... . Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syaria'ah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : ~~10.48~~

Padangsidimpuan, ~~21~~ September 2021

Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,

Ketua,

Rodame Monitorir Napituputu, M.M.
NIP. 198411302018012001

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 199001222018012003

Anggota Penguji :

1. Rodame Monitorir Napituputu, M.M.
NIDN. 2030118403
2. Nurul Izzah, M.Si
NIDN. 2022019001
3. Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302
4. H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018302

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 463 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2021 2 2 Februari 2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak:

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Januar Arizki Tanjung
NIM : 1640100014
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Financing To Deposito Ratio (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Lampiran 1

CURICULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Januar Arizki Tanjung
Nama Panggilan : iki
Tempat/ Tgl. Lahir : Perk Balam, 31 Desember 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Alamat : Jalan Lintas Riau Km 31, Kecamatan Balai Jaya,
Kabupaten Rokan Hilir, Riau
Agama : Islam

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD SWASTA 047 SEI BALAM
Tahun 2010-2013 : SMP SWASTA Tunas Bangsa
Tahun 2013-2016 : SMA SWASTA Tunas Bangsa
Tahun 2016-2021 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah

C. DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Abdul Jalil Tanjung
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Nur Alfiah
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jalan Lintas Riau Km 31, Kecamatan Balai Jaya,
Kabupaten Rokan Hilir, Riau

D. Motto Hidup

“Ubah Pikiranmu dan kau dapat mengubah duniamu”